

**ASPEK BUDAYA DASAR TOKOH
DALAM NOVEL 2 KARYA DONNY DHIRGANTORO**

ROBBI PRIMAWAN

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

**ASPEK BUDAYA DASAR TOKOH
DALAM NOVEL 2 KARYA DONNY DHIRGANTORO**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ROBBI PRIMAWAN
NIM: 2010/18197**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

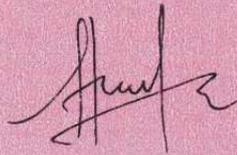
SKRIPSI

Judul : Aspek Budaya Dasar Tokoh dalam Novel 2
Karya Donny Dhirgantoro
Nama : Robbi Primawan
NIM : 18197/2010
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



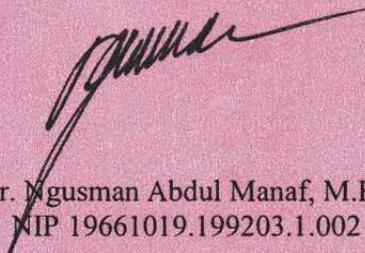
Dra. Nurizzati, M. Hum.
NIP 19620926.198803.2.002

Pembimbing II,



Drs. Bakhtaruddin Nst, M. Hum.
NIP 1952076.197603.1.008

Ketua Jurusan



Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.
NIP 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Robbi Primawan
NIM : 18197/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Budaya Dasar Tokoh dalam Novel 2 Karya Donny Dhirgantoro

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Nurizzati, M. Hum.
2. Sekretaris : Drs. Bakhtaruddin Nst, M .Hum.
3. Anggota : Dr. Novia Juita, M. Hum.
4. Anggota : Drs Hamidin Dt. R. Endah, M.A.
5. Anggota : Zulfadhli S.S., M.A.

Tanda Tangan,

1.
2.
3.
4.
5.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Aspek Budaya Dasar Tokoh dalam Novel 2 Karya Donny Dhiringantoro”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa ada bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2015

Yang membuat pernyataan,



Robbi Primawan

NIM 2010/18197

ABSTRAK

Robbi Primawan.2015 “Aspek Budaya Dasar Tokoh Dalam Novel2 Karya Donny Dhingantoro”.*Skripsi*.Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dan aspek budaya dasar dalam Novel 2 karya Dhony Dhingantoro yang secara teori meliputi: (1) manusia dan cinta kasih;(2) manusia dan keindahan;(3) manusia dan keindahan;(4) manusia dan penderitaan;(5) manusia dan pandangan hidup; (6) manusia dan tanggung jawab;(7) manusia dan kegelisahan;(8) manusia dan harapan. Kajian teori mendasari pembahasan tentang pengertian novel, pendekatan analisis fiksi dan aspek nilai budaya dasar yang terdapat dalam novel.

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Menggunakan pendekatan mimesis untuk mengkaji aspek budaya dasar yang terkandung dalam novel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui empat tahap, yaitu, tahap pertama membaca serta memahami keseluruhan isi novel 2 karya Donny Dhingantoro, tahap kedua melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan bahan kepustakaan yang dijadikan pedoman bagi peneliti, tahap ketiga menandai setiap bagian novel yang berhubungan dengan nilai budaya dasar tahap keempat menginventarisasi data sesuai dengan objek penelitian, berdasarkan format inventarisasi data. Sumber data penelitian ini adalah novel 2 karya Donny Dhingantoro yang diterbitkan oleh Kompas Gramedia, tahun 2011, setebal 418 halaman.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap novel 2 karya Donny Dhingantoro, dapat disimpulkan ada empat unsur intrinsik yang terdapat dalam novel 2 karya Donny Dhingantoro meliputi (a) penokohan (b) Alur (c) latar (d) tema dan amanat, dan ada delapan nilai budaya dasar yang tergambar dalam novel 2 karya Donny Dhingantoro diantaranya (1) manusia dan cinta kasih, seperti cinta kasih kepada keluarga dan kepada sesama (2) manusia dan keindahan, seperti keindahan obyektif dan subyektif (3) manusia dan penderitaan, seperti rasa sakit dan tersiksa(4) manusia dan keadilan, seperti hak dan kewajiban (5) manusia dan pandangan hidup, berbentuk kebajikan dan prinsip hidup (6) manusia dan tanggung jawab, seperti tanggung jawab kepada diri sendiri dan negara (7) manusia dan kegelisahan, berupa kegelisahan, kecemasan, dan ketakutan(8) manusia dan harapan, seperti keinginan mencapai cita-cita.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah subhanahu wata'la, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Aspek Budaya Dasar Tokoh dalam Novel 2 Karya Donny Dhirgantoro*". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra (S1) pada Program Studi Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Ibu Dra. Nurizzati, M. Hum selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Bakhtaruddin Nst, M. Hum selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, dan masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama dalam bidang Sastra Indonesia dan dijadikan sebagai referensi tambahan yang berkaitan penelitian yang bersangkutan. Selain itu, juga bisa dijadikan sumber bacaan untuk menambah wawasan tentang aspek budaya dasar dalam teks sastra Indonesia.

Padang, Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Novel	9
2. Struktur Novel.....	11
3. Pendekatan Analisis Fiksi	22
4. Pendekatan Mimesis.....	23
5. Sastra dan Kebudayaan	24
6. Aspek Budaya Dasar	25
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	37
B. Data dan Sumber Data.....	37
C. Subjek Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Pengabsahan Data.....	40
F. Teknik Penganalisisan Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	42
B. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	79
B. Saran	82
KEPUSTAKAAN	84
LAMPIRAN	85

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan manifestasi dari kerja kreatif yang menarik untuk dibaca untuk kemudian dimaknai berbagai dinamika yang terdapat di dalamnya. Dengan membaca karya sastra, pembaca memperoleh pemikiran dan pengalaman-pengalaman baru yang sangat berguna bagi kehidupan. Sebagai karya yang kreatif, karya sastra menampilkan keindahan karya sastra juga mengandung nilai-nilai yang bertujuan membentuk kualitas pribadi yang baik pada diri seseorang.

Karya sastra sangat erat kaitannya dengan pembaca, karena karya sastra ditujukan kepada kepentingan pembaca sebagai penikmat karya sastra. Pembaca yang aktif mampu melakukan proses dialogis dengan bacaannya, sehingga dapat mengolah, mengembangkan, dan memaknai teks yang sedang dibacanya. Resepsi sastra merupakan aliran sastra yang meneliti teks sastra dengan mempertimbangkan pembaca selaku pemberi sambutan atau tanggapan. Dalam memberikan sambutan dan tanggapan tentunya dipengaruhi oleh faktor ruang, waktu, dan golongan sosial.

Karya sastra sangat menarik untuk dibicarakan. Sastra tidak hanya sekadar hiburan, tetapi sering membawa pesan yang berhubungan dengan masyarakat pembaca. Karya sastra ini juga mampu merubah pandangan hidup yang salah di dalam diri individu menjadi pandangan yang luas serta sesuai dengan nilai-nilai budaya yang ideal. Nilai-nilai yang terkandung di dalam karya sastra sering

bersifat menasihati, menggambarkan suatu kondisi. Aspek-aspek yang sering disentuh oleh karya sastra bisa berupa aspek sosial, psikologi, politik dan agama. Lahirnya sebuah karya sastra itu dari dulu hingga sekarang merupakan saksi budaya yang terus berkembang. Menurut Semi (1988 :2) sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya, yaitu mempelajari ekspresi masyarakat, tingkat kultural, selera, pandangan hidup dan sebagainya

Manusia dengan segala permasalahan kehidupannya menjadi objek penciptaan suatu karya sastra. Oleh karena itu, banyak hal yang dapat diamati dari sebuah karya sastra dengan bahasa sebagai medianya. Sebagai suatu seni kreatif yang menggunakan manusia dan segala macam kehidupannya, karya sastra tidak saja merupakan suatu media untuk menyampaikan ide, teori, atau sistem berpikir, tetapi juga merupakan media untuk menampung ide, teori atau sistem berpikir manusia.

Salah satu bentuk karya sastra yang mengupas kehidupan manusia dan masyarakat sekitarnya adalah novel. Novel merupakan salah satu bentuk manifestasi dari karya sastra yang menghadirkan berbagai gambaran kehidupan yang dituangkan oleh pengarang dalam bentuk tulisan. Pengarang mencoba menggambarkan karakter tokoh dalam novel berdasarkan refleksi kehidupan manusia melalui imajinasi pengarang itu sendiri. Novel mengungkap realita kehidupan manusia yang penuh dengan konflik dan akhirnya menyebabkan perubahan jalan hidup antar pelaku. Selain itu, novel juga menceritakan tentang perjalanan hidup seseorang yang menjadi tokoh dalam karya itu, terutama adalah

tokoh utama. Tokoh utama merupakan tokoh yang menjadi pusat perhatian dan pusat penceritaan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Selain itu, juga menentukan perkembangan plot secara keseluruhan dan selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh lain.

Masalah budaya merupakan tema yang menarik untuk dianalisis di dalam karya sastra. Sastra, masyarakat, dan budaya merupakan suatu jalinan yang sangat erat dan saling memengaruhi. Kebudayaan selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman, sedangkan sastra adalah ekspresi yang mencerminkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Menurut Semi (1989:54) sastra merupakan bagian dari kebudayaan. Kebudayaan merupakan hasil karya yang bersifat kreatif dan dinamis.

Adanya suatu kebudayaan menandakan terjadinya proses berpikir, berkarya yang dimotori semangat hidup dan terkandung dalam pandangan hidup dilatarbelakangi oleh lingkungan dan kepercayaan yang dianut oleh suatu masyarakat. Pandangan itu akan mengungkapkan bagaimana manusia mencari hakikat hidup, memperoleh kedudukan yang layak ditengah-tengah manusia yang lain serta menunaikan kewajiban terhadap Tuhan. Semuanya ini tercermin dari hasil kebudayaan yang dalam hal ini adalah seni sastra.

Melalui sastra, pembaca dapat menilai kebudayaan suatu masyarakat. Sastra dan kebudayaan merupakan dua hal yang sama-sama menyentuh manusia dalam persoalan hidup. Muhandi (1984:54) mengemukakan bahwa antara manusia

dan kebudayaan terjalin hubungan erat. Manusia menciptakan kebudayaan dan kebudayaan merupakan pencerminan manusia. Novel menceritakan perjalanan hidup seseorang yang menjadi tokoh utama dan hubungannya dengan tokoh tambahan. Segala sesuatu yang berhubungan dengan tokoh utama menjadi daya tarik pembaca. Salah satu yang menarik pada tokoh utama dalam novel ini adalah mengenai nilai budaya dasar.

Budaya dasar adalah ilmu yang membicarakan tentang nilai-nilai budaya, masalah-masalah yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Widagdho dkk (2010 :10), pendidikan budaya dasar bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian serta perluasan wawasan, perhatian, pengetahuan dan pemikiran mengenai berbagai gejala yang ada dan yang timbul dalam lingkungan, agar daya tanggap, persepsi, dan penalaran berkaitan dengan lingkungan budaya dapat diperhalus. Dengan mengkaji aspek budaya dasar, manusia dapat memahami gejala-gejala yang berkenaan dengan kebudayaan dan kemanusiaan. Nilai budaya dasar dapat dilihat dalam peristiwa dan setiap perilaku tokoh-tokoh yang ada dalam novel. Pengarang melalui cerita mengisahkan sifat-sifat tokoh, hasrat, perasaan, dan peristiwa yang dialaminya yang dihubungkan dengan orang lain. Hal ini karena pengarang ingin mengangkat persoalan hidup manusia yang beragam sifat karakternya.

Novel yang menarik perhatian pembaca biasanya menyuguhkan alur cerita yang menarik pula. Alur cerita merupakan hubungan antara satu peristiwa dengan peristiwa yang lainnya. Tanpa hubungan sebab-akibat suatu rentetan peristiwa

tidaklah dapat disebut suatu alur. Setiap perubahan tokoh, tindakan, tempat, dan waktu pada cerita dapat menyebabkan munculnya peristiwa baru yang disebut episode cerita. Episode cerita juga dapat berdiri sendiri dalam deretan peristiwa.

Novel 2 ini ditulis oleh Donny Dhirgantoro lelaki kelahiran Jakarta, 27 Oktober 1978 yang mengawali kariernya sebagai penulis pada tahun 2005. Karena kecintaannya pada buku dan menulis, Donny terus berusaha untuk menciptakan sebuah karya tulis yaitu novel. Karya ini diharapkan dapat diterima masyarakat dan menjadi sebuah motivasi ataupun inspirasi untuk orang lain. Dari awal karirnya sebagai penulis sampai sekarang Donny telah menghasilkan dua novel yaitu *5 cm* dan *2*. Novel pertamanya *5 cm* sukses dipasaran dan menjadi *best seller* selama dua tahun berturut-turut dan sampai sekarang. Pada tanggal 2 Juli 2011 Donny Dirgantoro kembali menerbitkan novelnya yang kedua yaitu *2* yang juga menjadi *best seller* sampai saat ini. Novel *2* ini sampai sekarang telah terjual lebih dari 100 juta *copy*.

Novel *2* berisikan masalah hidup manusia mengenai budaya dasar manusia. Gusni selaku tokoh utama yang pantang menyerah melawan penyakit yang didapat dari lahir, memperlihatkan kepada semua orang bahwa ia mampu dan bisa membuat orang tuanya bangga. Angka 2 sendiri sebagai judul novel memberikan satu motivasi, karena segala sesuatu diciptakan 2 kali, dalam dunia imajinasi dan dalam dunia nyata. Dengan kerja keras tinggalkan bukti di dunia nyata bahwa impianmu ada. Aspek budaya dasar antara lain cinta kasih, keindahan, penderitaan, keadilan, pandangan hidup, tanggung jawab, kegelisahan, dan harapan. Pentingnya penelitian ini guna mengungkap aspek budaya dasar

sebagai landasan bagi masyarakat, khususnya pembaca tentang arti kehidupan yang hakiki. Berdasarkan hal tersebut, judul penelitian ini adalah *Aspek Budaya Dasar Tokoh dalam Novel 2 karya Donny Dhiringantoro*.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada struktur intrinsik dalam karya sastra yang meliputi penokohan, alur, latar, tema dan amanat yang terdapat pada novel 2 karya Donny Dhiringantoro dan aspek nilai budaya dasar tokoh novel 2 karya Donny Dhiringantoro yang menyangkut cinta kasih, keindahan, penderitaan, keadilan, pandangan hidup, tanggung jawab, kegelisahan, dan harapan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian, yaitu bagaimanakah struktur intrinsik dalam karya sastra yang meliputi penokohan, alur, latar, tema dan amanat yang terdapat pada novel 2 karya Donny Dhiringantoro dan bagaimanakah bentuk aspek nilai budaya dasar tokoh novel 2 karya Donny Dhiringantoro yang menyangkut cinta kasih, keindahan, penderitaan, keadilan, pandangan hidup, tanggung jawab, kegelisahan, dan harapan.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah (1) bagaimanakah struktur intrinsik dalam karya sastra yang meliputi penokohan, alur, latar, tema dan amanat yang terdapat pada novel 2 karya

Donny Dhingantoro; (2) bagaimanakah nilai budaya dasar manusia yang menyangkut cinta kasih, keindahan, penderitaan, keadilan, pandangan hidup, tanggung jawab, kegelisahan, dan harapan keindahan tokoh novel 2 karya Donny Dhingantoro?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan struktur intrinsik dalam karya sastra yang meliputi penokohan, alur, latar, tema dan amanat yang terdapat pada novel 2 karya Donny Dhingantoro; (2) mendeskripsikan nilai nilai budaya dasar manusia yang menyangkut cinta kasih, keindahan, penderitaan, keadilan, pandangan hidup, tanggung jawab, kegelisahan, dan harapan keindahan tokoh novel 2 karya Donny Dhingantoro .

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian ilmiah diharapkan memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis, sehingga teruji kualitas penelitian yang dilakukannya. Adapun manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan di bidang bahasa dan sastra. Di bidang kesusasteraan dapat meningkatkan apresiasi pembaca terhadap sastra Indonesia.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi;

- a. Penulis, untuk menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan tentang karya sastra, khususnya novel.
- b. Mahasiswa, untuk bahan inspirasi dalam melakukan penulisan atau penelitian selanjutnya.
- c. Peminat sastra, untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang karya sastra, khususnya novel.